

Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Nasrun¹, Ikhsan Nuddin², Rindyani³, Mhd. Subhan⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email Corresponding Author: nasrunelfansa@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang analisis teknologi pembelajaran serta tantangan yang akan dihadapi dalam mengimplementasikannya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *library research* atau study literatur dan pengumpulan data dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan yang terkait dengan analisis teknologi pembelajaran teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Penelitian ini disusun berdasarkan atas gagasan penulis yang didukung dengan objek data sekunder. Hasil penelitian dari artikel ini Dalam pendidikan, pembelajaran menggunakan teknologi yang dilakukan oleh guru sangat membantu proses pembelajaran. Khususnya untuk siswa siswi sekolah dasar yang karakteristiknya masih pada tahap perkembangan awal, maka dari itu guru perlu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga perlu memahami tentang teknologi di era sekarang agar guru-guru di Indonesia tidak ketinggalan zaman. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa guru-guru di SDN Karang Tengah 11 sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti menampilkan gambar, film, dan yang lainnya dengan menggunakan proyektor.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Pendidikan, Sekolah Dasar, Teknologi.*

ABSTRACT

This study aims to find out about the analysis of learning technology and the challenges that will be faced in implementing it. In this study, the method used is library research or literature study and data collection by analyzing and analyzing various relevant sources of information related to the analysis of learning technology data collection techniques using literature studies. This study is compiled based on the author's ideas supported by secondary data objects. The results of the study from this article In education, learning using technology carried out by teachers greatly helps the learning process. Especially for elementary school students whose characteristics are still in the early stages of development, therefore teachers need to use technology as a learning medium so that students are more interested in participating in learning. Teachers also need to understand technology in the

current era so that teachers in Indonesia are not out of date. From the results of the waterproof study, teachers at SDN Karang Tengah 11 have used technology in learning, such as displaying images, films, and others using projectors.

Keywords: Learning, Education, Elementary School, Technology.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menggunakan teknologi berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran serta dapat menambah semangat belajar, karena lebih memudahkan untuk menarik siswa (Hadisi & Muna, 2015). Pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus juga menimbulkan kebaikan supaya siswa tersebut mempunyai partisipasi yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang harus digunakan ialah gambar dan film yang ditampilkan di suatu proyektor.

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Gunawan, et.al., 2019). Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita, 1 Salah satu perubahan paling menonjol adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi pembelajaran mencakup berbagai perangkat dan aplikasi yang digunakan untuk menunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar, baik dalam bentuk daring maupun luring. Penggunaan teknologi seperti *Learning Management System* (LMS), media interaktif, video pembelajaran, dan platform digital lainnya memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara fleksibel dan dinamis (Muna, et.al., 2024).

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Namun, pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak selalu berjalan optimal. Masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurangnya infrastruktur, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, serta kesenjangan akses di berbagai wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap sejauh mana teknologi pembelajaran dimanfaatkan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampaknya terhadap kualitas proses belajar.

Teknologi pembelajaran dipandang sebagai bidang yang ikut memfasilitasi kegiatan belajar melalui proses identifikasi sistematis, pengembangan, organisasi, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar melalui pengelolaan proses tersebut. Teknologi pembelajaran lebih dipandang sebagai suatu bidang ilmu dari pada teori atau cabang dari teori (Muna, 2014). Teknologi pembelajaran berarti media yang lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis. Proses yang membentuk teknologi

pembelajaran adalah televisi, film, OHP, komputer, dan peralatan lain dari perangkat keras dan perangkat lunak. Sedangkan definisi kedua memandang bahwa teknologi Pembelajaran merupakan cara yang sistematis untuk mendesain, mengadakan, dan mengevaluasi proses keseluruhan belajar dan mengajar dalam hal tujuan khusus, berdasarkan penelitian dalam pembelajaran dan komunikasi manusia serta menggunakan kombinasi sumber daya manusia dan bukan manusia untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Teknologi sendiri ialah cara yang biasanya dipakai untuk menerapkan suatu tujuan tertentu. Agar tercapainya suatu tujuan, maka dibutuhkan teknologi yang cukup memadai dalam terjadinya pembelajaran. Sedangkan pembelajaran ialah wadah berlangsung proses interaksi antara guru dan siswanya, serta dapat mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih luas. Dalam mengembangkan pola pikir, sebagai guru harus mampu berinovasi lebih tinggi lagi.

Ruang lingkup teknologi pendidikan sangatlah luas. Salah satunya teknologi adalah Pendidikan sebagai bidang garapan yang meliputi Kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian. Selain itu, peran teknologi pembelajaran beraneka ragam Pendidikan itu menjadi efektif dan efisien. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan peserta didik lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran. Untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran dilakukan penilaian. Penilaian dalam proses pembelajaran dibedakan sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assessment as learning*), penilaian proses pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar (*assessment of learning*).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka, di mana dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari informasi artikel, buku maupun jurnal (Assingkily, 2021). Penelitian ini disusun berdasarkan atas gagasan penulis yang didukung dengan objek data sekunder dan dijadikan sebagai dasar dalam menentukan pembahasan mengenai analisis teknologi pembelajaran. Pengumpulan objek data sekunder ini dilakukan melalui *database google scholar* dengan kriteria artikel berbahasa Indonesia, *full text* dan juga menggunakan kata kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran di era modern ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat berkat pemanfaatan teknologi. Saat ini, para pendidik dan peserta didik telah memanfaatkan berbagai perangkat teknologi canggih sebagai media dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk teknologi yang banyak digunakan adalah

proyektor, yang memungkinkan guru menampilkan gambar, video, atau film pembelajaran kepada siswa secara visual dan menarik. Penggunaan media visual seperti ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar, di mana karakteristik anak-anak masih berada dalam tahap perkembangan awal dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Tidak hanya itu, perkembangan teknologi juga turut memengaruhi sistem administrasi pendidikan, seperti dalam penggunaan e-rapor. Para guru kini dituntut untuk melakukan penginputan nilai siswa secara daring, yang menandakan adanya perubahan signifikan dalam pengelolaan data akademik siswa yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi juga telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional yang terbatas di dalam ruang kelas. Kini, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara fleksibel, tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan kegiatan pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, baik dalam hal metode pembelajaran, media yang digunakan, maupun sistem evaluasi dan administrasi. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terwujudnya sistem pendidikan yang lebih dinamis, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran merupakan bagian penting dari perkembangan pendidikan modern. Berbagai definisi menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran bukan hanya sekadar alat atau perangkat keras, tetapi juga mencakup proses sistematis yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi ini hadir sebagai hasil dari penerapan pengetahuan praktis dan ilmiah dalam dunia pendidikan, dan digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna, baik dalam bentuk formal maupun informal. Jenis teknologi pembelajaran saat ini sangat bervariasi, mulai dari *Learning Management System* (LMS), aplikasi konferensi video, media sosial, hingga platform edukasi berbasis digital. Semua teknologi tersebut berfungsi sebagai pendukung utama dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam menjawab tantangan pembelajaran jarak jauh dan kebutuhan akses pendidikan yang merata. Namun, meskipun banyak manfaat yang diberikan, teknologi juga memiliki tantangan, seperti risiko berkurangnya interaksi sosial serta potensi penyalahgunaan informasi yang perlu diwaspadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. I., Triyono, T., & Hotifah, Y. (2016). Pengembangan media letter sharing untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa introvert. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Gunawan, F., Mayasari, R., Muna, W., & Masruddin, M. (2019). Lecturer's Language Style and Students' Academic Self Efficacy in Higher Education of Indonesia. *Arab World English Journal*, 10(2), 77-87. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1275232>.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/396/380>.
- Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2019). *Introduction to educational technology. In Educational Technology: A Primer for the 21st Century (Lecture Notes in Educational Technology)*. Singapore: Springer.
- Jamun, Y. M. (2018). *Dampak teknologi terhadap pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1).
- Miasari, R. S., et al. (2022). *Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di Indonesia lebih maju*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, 2(1).
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Muna, W. (2014). Kartu Permainan: Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(1), 84-100. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/245/235>.
- Muna, W., Hasfikin, H., & Afandi, M. A. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(3), 1981-1988. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/690>.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran IPA materi komponen ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Santoso, A. (2015). *Media literacy siswa muslim Surabaya dalam penggunaan internet*. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1).
- The Evolution of American Educational Technology. Saettler, P. (2004). Connecticut: IAP.
- Sayangan, Y. V. (2017). *Analisis interpretasi term teknologi dalam konteksnya dengan teknologi pendidikan dan teknologi dalam proses pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 4(1).